

**EFEKTIVITAS UN WOMEN DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN GENDER TERHADAP PEKERJA
MIGRAN PEREMPUAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN
2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan
Internasional**



Disusun oleh :

Abellia Dea Jovita

07041181823048

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“EFEKTIVITAS UN WOMEN DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN GENDER TERHADAP PEKERJA MIGRAN
PEREMPUAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2018-2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

ABELLIA DEA JOVITA

07041181823048

Pembimbing

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP.199012062019032017

Tanda Tangan



Tanggal

09/05/2023



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.19770512200312003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“EFEKTIVITAS UN WOMEN DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN GENDER TERHADAP PEKERJA MIGRAN
PEREMPUAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2018-2021”**

Skripsi

Oleh :

ABELLIA DEA JOVITA

07041181823048

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 05 Juli 2023

Pembimbing :

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP.199012062019032017

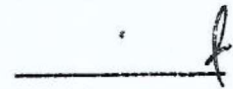
Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP.196203021988031004

Tanda Tangan



2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN.0025058808



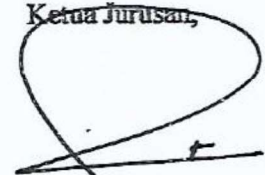
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abellia Dea Jovita

NIM : 07041181823048

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas UN Women dalam Mengatasi Permasalahan Gender Terhadap Pekerja Migran Perempuan Indonesia di Malaysia Tahun 2018-2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Abellia Dea Jovita
NIM. 07041181823048

Abstrak

Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan salah satu profesi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Terutama di Malaysia dimana banyak masyarakat Indonesia yang menjadi PMI. Namun PMI sendiri kerap kali menghadapi masalah. Salah satunya PMI perempuan dimana banyak kasus PMI perempuan di Malaysia menghadapi kendala-kendala seperti tidak mendapatkan gaji, kekerasan seksual, dan lainnya. Salah satu aktor yang mempunyai andil untuk mengatasi permasalahan ini adalah UN Women. Pada penelitian ini pula bertujuan untuk melihat lebih dalam tentang efektivitas dari UN Women tersebut dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh PMI perempuan di Indonesia agar gender equality bisa terwujud. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teori efektivitas organisasi internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *UN Women* belum begitu berhasil dalam mengatasi permasalahan gender yang dihadapi oleh PMI perempuan di Malaysia. Hal ini dikarenakan *UN Women* mengeluarkan konvensi khusus tentang pekerja migran dan dibentuknya peraturan nasional oleh Indonesia. Bahkan melakukan kegiatan-kegiatan berupa perlindungan, pemenuhan hak social dan ekonomi, serta pendampingan konflik. Namun, dari hasil kegiatan yang dilakukan UN Women belum begitu menurunkan kasus permasalahan pada PMI perempuan di Malaysia. Akan tetapi *UN Women* bersama mitranya telah menjalankan berbagai upaya agar bisa mengatasi permasalahan tersebut.

Kata kunci : PMI, *UN Women*, efektivitas, Malaysia, *gender equality*

Pembimbing,


Nur Aslamiah Supri, BIAM., M.Sc
NIP.199012062019032017


Mendagri
Ketua Jurusan
Solyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Abstract

Indonesian Migrant Workers (PMI) are one of the professions that are mostly practiced by Indonesian people. Especially in Malaysia where many Indonesian people become PMIs. However, PMI itself often faces problems. One of them is female PMI where there are many cases of female PMI in Malaysia facing obstacles such as not getting a salary, sexual violence, and others. One actor who has contributed to overcoming this problem is UN Women. This research also aims to take a deeper look at the effectiveness of UN Women in overcoming the problems faced by PMI women in Indonesia so that gender equality can be realized. This study uses qualitative methods and the theory of international organizational effectiveness. The results of this study indicate that UN Women has not been very successful in overcoming gender problems faced by female PMIs in Malaysia. This is because UN Women issued a special convention on migrant workers and the formation of national regulations by Indonesia. Even carrying out activities in the form of protection, fulfillment of social and economic rights, as well as conflict assistance. However, the results of the activities carried out by UN Women have not reduced the number of cases of problems with female PMIs in Malaysia. However, UN Women and its partners have carried out various efforts to overcome these problems.

Keywords: *PMI, UN Women, effectiveness, Malaysia, gender equality*

Advisor,


Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP.199012062019032017

Approved by,
Head of Department,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas ridho serta rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang ditulis oleh penulis adalah “EFEKTIVITAS UN WOMEN DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GENDER TERHADAP PEKERJA MIGRAN PEREMPUAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2018-2021” yang ditulis dalam memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang senantiasa telah membantu, memberikan semangat, motivasi, saran serta kritik dari awal proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. dengan atas segala rahmat, ridho, dan nikmat sehat maupun karuniaNya dalam langkah hidup penulis.
2. Orang yang teramat penulis sayangi dan hormati, yaitu mama Epriyanti, S.H., M.M, atas segala motivasinya, telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis disaat susah maupun senang, telah mengajarkan banyak hal yang mungkin belum tentu penulis dapatkan dimana pun, yang selalu menjaga penulis dari kecil hingga dewasa serta selalu mengingatkan penulis akan hal-hal baik yang harus diterapkan selama penulis hidup.
3. Abang kesayangan penulis satu-satunya yaitu M. Yuffi Risky Adityo, Amd. Pel., yang menjadi teman penulis dimana pun dan kapan pun.

4. Almh Nenek, penulis persembahkan skripsi ini untuk Almh Nenek disana yang selama ini sudah banyak memberikan petuah bermakna untuk penulis, serta pesan yang tentunya penulis akan selalu ingat sampai kapan pun.
5. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. beserta seluruh jajaran staf;
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si beserta seluruh jajaran staf;
7. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Sc;
8. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM.,MSc, selaku dosen pembimbing pertama penulis dan satu-satunya, selalu meluangkan waktu bagi penulis ditengah kesibukan beliau dalam mengajar dan juga penelitian, saran maupun masukan beliau berikan kepada penulis, serta pastinya bimbingan ataupun dorongan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya.
9. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS dan bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si, serta bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak saran maupun masukan bermanfaat bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
10. Seluruh dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah mengajarkan banyak hal tidak hanya ilmu yang bermanfaat dibagikan tetapi juga pandangan akan hidup kedepannya dan pastinya seluruh staf

administrasi jurusan yang telah banyak membantu dari awal semester 1 hingga sekarang pemberkasan akan yudisium.

11. Seluruh atasan serta jajaran staf Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga, Sub-direktorat Multilateral yang telah menerima dan membantu penulis dalam penyelesaian pelaksanaan KKHI hingga pembuatan laporan magang KKHI.
12. M. Thegar Kahfi, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Kuliah penulis yang sudah banyak membantu dari hal kecil hingga hal besar, tanpa mereka mungkin penulis tidak sampai ke titik ini, Tresea, Cisyar, Kintam, Rani, Luri, dan Kifli.
14. Rakha, Rafiyf dan Desandro teman kuliah, serta teman magang, yang selalu saling membantu, saling menyemangati, dan berjuang bersama.
15. Auva Zaina Wandira, Asti Cipta Utami dan Rafisyia Dewi Utami teman akrab penulis yang sudah banyak membantu, saling memotivasi, bertukar keluh dan kesah, serta tentunya berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Terkhususnya teman terkasih penulis, sudah mendengarkan keluh dan kesah, banyak membantu, serta banyak memberikan dukungan yang penuh kasih sayang, yaitu Happy Family yang sudah berteman akrab dari SMP hingga sekarang.

17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Dengan demikian, penulis berharap Allah SWT membalas atas segala kebaikan dari semua pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis, serta penulis juga memohon maaf jika telah melakukan kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja kepada pihak-pihak yang terkait. Pada penyusunan skripsi penulis menyadari masih banyaknya kekurangan, namun penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 1 Agustus 2023



Abellia Dea Jovita
NIM.07041181823048

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Efektivitas Organisasi Internasional	15
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Argumentasi Utama	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep.....	19

3.2.1 Pengertian Gender.....	19
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV.....	26
GAMBARAN UMUM.....	26
4.1 Sejarah dan perkembangan <i>UN Women</i>	26
4.2 Perkembangan <i>UN Women</i> di Indonesia.....	31
4.3 Sejarah dan Perkembangan Migrasi Warga Negara Indonesia (WNI) ke Malaysia.....	33
BAB V.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 <i>Outputs</i> (instrumen yang dibuat oleh rezim bersama negara anggotanya).....	41
5.1.1 International Convention on the Protection of the Rights of All Migrant Workers and Members of Their Families	42
5.1.2 Undang-Undang No.18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.....	47
5.2 Outcome (Perubahan Perilaku Aktor).....	50
5.2.1 Perlindungan	50
5.2.2 Pemenuhan Ekonomi dan Sosial	57
5.2.3 Penyelesaian/pendampingan konflik.....	58
5.3 <i>Impact</i> (dampak atau hasil dari perubahan perilaku aktor)	61
5.3.1 Mendapatkan perlindungan, pemenuhan ekonomi dan social, serta penyelesaian masalah	61
BAB VI.....	64
PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah PMI di Malaysia berdasarkan jenis kelamin tahun 2022	2
Tabel 1.2 Tabel kekerasan terhadap PMI di Malaysia.....	3
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	20
Tabel 5.1 Total Kasus PMI di Malaysia Tahun 2015-2019.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Gambar Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Malaysia Beserta Mitranya.....	53
Gambar 5.2 Penyerahan bantuan APD dari <i>UN Women</i> kepada Kemensos.....	55
Gambar 5.3 Kegiatan UN Women dan Pemerintah Indonesia.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Total PMI tahun 2015-2021 Berdasarkan Negara Tujuan.....	35
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	17
-------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

BP2MI	:	Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
CEDAW	:	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women</i>
ILO	:	<i>International Labour Organization</i>
LTSP	:	Layanan Terpadu Satu Pintu
MoU	:	<i>Memorandum of Understanding</i>
PBB	:	Perserikatan Bangsa Bangsa
PMI	:	Pekerja Migran Indonesia
PPMI	:	Perempuan Pekerja Migran Indonesia
UN Women	:	United Nations Women
UNIFEM	:	<i>United Nations Development Fund for Women</i>
VOI	:	<i>Voice of Indonesia</i>
WNI	:	Warga Negara Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu kesetaraan gender sekarang ini menjadi salah satu isu yang banyak mendapatkan perhatian oleh masyarakat dunia. Munculnya permasalahan kesetaraan gender ini tidak dapat terlepas dari banyaknya kasus kekerasan ataupun diskriminasi yang dirasakan oleh kelompok perempuan di ranah privat dan ruang publik. Persoalan ini juga banyak dirasakan oleh kelompok pekerja migran perempuan di berbagai negara. Selama beberapa dekade terakhir, fenomena kasus kekerasan, dan diskriminasi terhadap pekerja migran perempuan semakin meningkat. Terutama di kawasan Asia Tenggara.

Para pekerja migran di kawasan ini melakukan migrasi karena dua faktor utama yaitu pertama, perbedaan keadaan sosial dan ekonomi di tiap negara. Kedua, karena perbedaan demografi di antara negara di kawasan Asia Tenggara. Ditambah lagi dengan besarnya angkatan kerja dan usia muda di negara pengirim akhirnya membuat kebutuhan serta permintaan tenaga kerja asing juga tinggi (ILO, 2017). Namun di sisi lain dibalik tingginya permintaan tenaga kerja asing di kawasan Asia Tenggara ini membawa dampak terhadap permasalahan gender terhadap pekerja migran perempuan. Hal ini dapat terlihat pada permasalahan gender terhadap pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia.

Malaysia merupakan salah satu negara tujuan terbesar bagi mayoritas pekerja migran asal Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2021, total Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia mencapai 1,6 juta. Bahkan

berdasarkan catatan Kementerian Luar Negeri Indonesia, terdapat peningkatan jumlah keberangkatan PMI ilegal dari tahun 2020 ke tahun 2021 dimana peningkatan ini mencatat hingga 146% (BBC, 2022). Berikut merupakan data jumlah PMI berdasarkan jenis kelamin tahun 2022 :

Tabel 1.1 Jumlah PMI di Malaysia berdasarkan jenis kelamin tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022
1.	Laki-laki	1.162	1.636	4.453
2.	Perempuan	5.271	4.035	6.394
Total		6.433	5.671	10.847

Sumber : (BP2MI, 2022).

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa jumlah PMI berdasarkan jenis kelamin tahun 2022 di dominasi oleh perempuan yang dimana mencapai hingga 59% atau sebanyak 6.394 PMI. Sedangkan PMI laki-laki sebanyak 41% atau mencapai hingga 4.453 (BP2MI, 2022). Dibalik besarnya jumlah pekerja migran perempuan di Indonesia tersebut membawa dampak tersendiri bagi mereka. Dampak ini dapat terlihat dari kasus permasalahan kekerasan gender dan diskriminasi yang banyak dirasakan oleh pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia.

Tidak sedikit kasus kekerasan terhadap pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia. Menurut VOI, pada sepanjang tahun 2021 saja, tercatat terdapat 1.702 pengaduan dari PMI yang masuk ke Badan Perlindungan Pekerja

Migran Indonesia (BP2MI) (VOI, 2022). Berikut merupakan bentuk-bentuk kekerasan yang dirasakan oleh PMI di Malaysia :

Tabel 1.2 Tabel kekerasan terhadap PMI di Malaysia

No.	Jenis kekerasan
1.	Penyiksaan fisik
2.	Kekerasan mental
3.	Upah kecil / tidak mendapatkan upah
4.	Jam kerja yang tidak sesuai
5.	Tidak mendapatkan hak cuti
5.	Praktik perdagangan manusia

Sumber : VOI, 2022 (diolah oleh penulis)

Berdasarkan data dari BP2MI juga menunjukkan bahwa selama tahun 2017, telah tercatat 217 kasus kematian terhadap PMI di luar negeri. Adapun 69 kasus tersebut terjadi di Malaysia akibat adanya penganiayaan dan kekerasan yang dilakukan oleh majikan mereka (Komnas Perempuan, 2018). Melihat permasalahan kekerasan terhadap PMI perempuan di Malaysia ini membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Efektivitas pengentasan masalah ini. Terkhususnya Efektivitas dari adanya *UN Women* sebagai organisasi internasional yang memiliki komitmen mengatasi berbagai permasalahan kekerasan dan ketidakadilan gender.

UN Women merupakan organisasi internasional yang tujuannya adalah menghapuskan segala tindakan diskriminasi terhadap perempuan. Berdasarkan pada visi yang ada pada Piagam PBB, peran *UN Women* di Indonesia adalah agar bisa menghapus segala tindakan diskriminasi pada perempuan dan bisa

memberdayakan perempuan di Indonesia. Terbentuknya *UN Women* sendiri dilatarbelakangi karena adanya tanggapan dari Sekretaris Jenderal PBB terhadap resolusi Majelis Umum PBB yang dimana pada saat itu Sekretaris Jenderal mempresentasikan laporan yang berjudul *Comprehensive Proposal for the Composite Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women* (Suri, Hamka, & Noerzaman, 2020). Semenjak saat itu UN Women aktif sebagai organisasi yang menyuarakan dan mendukung perempuan di dunia. Termasuk di Indonesia.

Apalagi semenjak adanya kebijakan moratorium terhadap Pekerja Migran Indonesia yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan moratorium merupakan bentuk kebijakan atau peraturan untuk melakukan pemberhentian sementara pengiriman Pekerja Migran Indonesia ke negara tertentu akibat adanya kasus-kasus yang menimpa para pekerja migran. Pada era kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono, moratorium kembali di buka pada tahun 2009. Namun dicabut pada tahun 2011 karena adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilakukan oleh Indonesia dan Malaysia agar dapat memberikan hak-hak bagi para pekerja migran dari Indonesia (Tempo, 2011). Kemudian pada tahun 2017, moratorium ini dibuka kembali karena seiring dengan meningkatnya jumlah kasus kekerasan pada pekerja migran di Indonesia. Sekaligus pengesahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia yang sekaligus turut mengubah istilah Tenaga Kerja Indonesia menjadi Pekerja Migran Indonesia.

UN Women resmi masuk di Indonesia pada tahun 1992. Sejak saat itu *UN Women* aktif mendukung pemerintah Indonesia untuk menyuarakan dan menangani persoalan diskriminasi yang dirasakan oleh perempuan di Indonesia. Bahkan hingga sekarang *UN Women* juga aktif melakukan berbagai kegiatan untuk memberdayakan perempuan Indonesia. Melihat pada aktifnya *UN Women* dalam membantu Indonesia mewujudkan kesetaraan gender ini membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Efektivitas dari adanya *UN Women* di Indonesia dalam mengatasi permasalahan gender terhadap pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia tahun 2017-2021.

Pemilihan tahun tersebut dikarenakan melihat peningkatan kasus gender terhadap PMI perempuan Indonesia di Malaysia. Pada tahun tersebut juga terdapat beberapa kebijakan yang dilakukan oleh *UN Women* bersama Indonesia untuk mengatasi permasalahan kekerasan dan diskriminasi terhadap PMI perempuan di Malaysia akibat adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini penting untuk diteliti lebih dalam guna bisa menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti dari sisi peran dan implementasi dari *UN Women* dalam mewujudkan kesetaraan gender di Indonesia. Maka dari itu penulis ingin membuat penelitian yang lebih spesifik yang berjudul “Efektivitas *UN Women* dalam Mengatasi Permasalahan Gender Terhadap Pekerja Migran Perempuan Indonesia di Malaysia tahun 2018-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas adanya *UN Women* dalam mengatasi permasalahan gender terhadap pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia setelah moratorium dicabut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Efektivitas UN Women dalam Mengatasi Permasalahan Gender Terhadap Pekerja Migran Perempuan Indonesia di Malaysia tahun 2018-2021” yaitu agar bisa menganalisis lebih dalam mengenai Efektivitas dari adanya *UN Women* di Indonesia dalam mengatasi permasalahan gender yang dirasakan oleh pekerja migran perempuan Indonesia di Malaysia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap dari penelitian ini bisa bisa berguna bagi para penstudi Hubungan Internasional nantinya. Selain itu juga penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa ataupun peneliti lainnya untuk mengkaji lebih dalam terkait fenomena isu perempuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat yang lebih dalam untuk penulis dalam pengaplikasian materi dan teori yang di dapat selama masa perkuliahan. Terutama materi dan teori tentang organisasi internasional seperti *UN Women* dalam merespon masalah Pekerja Migran Indonesia di Malaysia.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan serta informasi yang lebih dalam mengenai apa saja bentuk implementasi, dampak atas adanya UN Women dalam menghadapi permasalahan Pekerja Migran perempuan Indonesia di Malaysia selama ini. Sehingga pembaca dapat lebih aware dalam melihat tindakan atau efektivitas yang dijalankan UN Women selama ini dalam merespon isu PMI
3. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta koleksi karya ilmiah di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, F. (2021). Peran UN Women dalam Melindungi Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia Tahun 2013-2015. *JOM FISIP vol 4, No.2*.
- BBC. (2022). *Pekerja Migran Indonesia di Malaysia, Pelaksanaan MoU Perlindungan 'Menyimpan Lubang-Lubang Eksploitasi dan Perdagangan Manusia'*. BBC Indonesia. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/articles/crge9v353mno#:~:text=Berdasarkan%20data%20Bank%20Indonesia%2C%20jumlah,tahun%202020%20ke%20tahun%202021>. Pada 22 Oktober 2022
- BP2MI. (2022). *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Maret 2022*. Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Diakses Melalui https://www.bp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data_19-04-2022_Laporan_Publikasi_Bulan_Maret_2022.pdf pada 22 Oktober 2022
- Faqih, M. (2010). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BP2MI. (2021). *Statistik Perlindungan dan Penempatan*. From Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia: <https://www.bp2mi.go.id/statistik-penempatan>
- ILO. (2017). *Risks and rewards: Outcomes of labor migration in South-East Asia*. International Organization for Migration (IOM). Diakses melalui https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/documents/publication/wcms_613815.pdf pada 22 Oktober 2022
- ILO. (2019). *International Labour Organization*. From Safe and Fair: Realizing women migrant workers' rights and opportunities in the ASEAN region: https://www.ilo.org/asia/projects/WCMS_632458/lang--en/index.htm
- Komnas Perempuan. (2022). Siaran Pers Komnas Perempuan, Nyama Adelina: Penelantaran Hak Hidup Pekerja Rumah Tangga Migran. Komisi Nasional Perempuan. Diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-nyawa-adelina-penelantaran-hak-hidup-pekerja-rumah-tangga-migran> pada 22 Oktober 2022
- Kompas. (2020). *KBRI Washington Pantau Kesehatan WNI Kelompok Rentan Covid-19 Secara Online*. From Kompas:

<https://nasional.kompas.com/read/2020/04/07/05511221/kbri-washington-pantau-kesehatan-wni-kelompok-rentan-covid-19-secara-online>

- Kompas. (2022). Pekerja Migran Indonesia Memiliki Peran Signifikan di Malaysia. Diakses melalui <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/12/29/pekerja-migran-punya-peran-signifikan-di-malaysia>
- Kompas (2019). Kedutaan Besar RI Diminta Pro Aktif Melindungi Buruh Migran. Diakses melalui <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2020/01/23/kedutaan-besar-ri-diminta-pro-aktif-lindungi-buruh-migran/>
- Satyanugra, Y. L., & Susiatiningsih, H. (2020). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Permasalahan PMI Illegall. *Journal of Internasional Relations Vol 7, No.4*.
- Silidiahi. (2012). *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sindonews. (2019). *KBRI Malaysia Tangani 1.611 Kasus PMI*. From Sindonews: <https://nasional.sindonews.com/berita/922960/15/kbri-malaysia-tangani-1611-kasus-PMI>
- Subadai, T. (2017). Pengiriman PMI Ke Malaysia Secara Profesional. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhamadiyah Semarang*.
- Subadi, T. (2010). Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia (Studi Kasus TKW Asal Jawa Tengah dengan Pendekatan Fenomenologi). *Forum Geografi Vol 24, No.2*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2003). *Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suradji. (2018). Penanganan Pekerja Migran di Malaysia. *Jurnal STIALAN Bandung*.
- Suri, G. A., Hamka, & Noerzaman, A. (2020). Peranan United Nations Women dalam Mengatasi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Indonesia tahun 2016-2017. *Jurnal Politik Indonesia dan Global Vol 1, No.1*.
- Rudy, T. M. (2009). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Angkasa.
- Tempo.(2011). SBY: Soft Moratorium Pengiriman PMI ke Saudi sejak 1 Januari 2011. Diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/342707/sby-soft-moratorium-pengiriman-PMI-ke-saudi-sejak-1-januari-2011>

- UN. (2021). *United Nation Treaty Collection*. From United Nations: <https://treaties.un.org/Pages/PageNotFound.aspx>
- UN Women. (2013). *The Contribution of UN Women to Increasing Women's Leadership and Participation in Peace and Security and In Humanitarian Response*. New York: UN Women.
- UN Women. (2015). *UN Women Regional Office for Asia and the Pacific*. From UN Women Asia and the Pacific: <https://asiapacific.unwomen.org/en/digital-library/publications/2015/06/un-women-asia-pacific-annual-report-2014>
- UN Women. (2019). *Migrasi Aman dan Adil untuk Kerja Layak*. From United Nations Women: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_831217.pdf
- UN Women. (2020). *Perempuan Memimpin di Garda Depan*. From UN Women Asia Pacific: https://asiapacific.unwomen.org/sites/default/files/2022-02/id_Perempuan-Memimpin-di-Garda-Depan-bahasa-s.pdf
- UN Women. (2021). *Program Cash-for-Work Memberdayakan Perempuan yang Terdampak COVID-19*. From Asia Pacific UN Women: <https://asiapacific.unwomen.org/sites/default/files/Field%20Office%20ESEAsia/Docs/Publications/2021/06/id-Newsletter-vol2-Bahasa.pdf>
- UN Women. (2021). *Safe and Fair*. From UN Women: <https://asiapacific.unwomen.org/en/focus-areas/end-violence-against-women/safe-and-fair>
- UN Women. (2022). *About UN Women*. From United Nations Women: <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women#:~:text=In%20July%202010%2C%20the%20United,and%20the%20empowerment%20of%20women.>
- UN Women. (2023). *Asia and the Pacific*. From UN Women Asia and the Pacific: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/indonesia>
- UN Women. (2023). *What we do*. From United Nation Women: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do>

- UNPDF. (2016). *United Nations Partnership for Development Framework (UNPDF) 2016-2020 Fostering Sustainable and Inclusive Development*. Indonesia: United Nations .
- VOI. (2022). Nasib PMI di Malaysia Rentan Dieksploitasi. Voice of Indonesia. Diakses melalui [https://voi.id/bernas/195218/nasib-PMI-di-malaysia-rentan dieksploitasi](https://voi.id/bernas/195218/nasib-PMI-di-malaysia-rentan-dieksploitasi) pada 22 Oktober 2022
- Witono, N. B. (2021). Kebijakan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dalam Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies Vol 3, No.1* .